

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Poli-Polia
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Tema	: Munculnya Nasionalisme Indonesia
Sub Tema	: Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia
Pembelajaran	: 1 (Pertama)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model *Discovery Learning* peserta didik diharapkan mampu:

- Menelaah latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri.
- Mempresentasikan latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Media : Gambar, Slide persentase PPT
- Alat : Papan Tulis, Laptop, Proyektor
- Bahan : Buku guru dan buku siswa, Internet, sumber lain yang relevan

Sintaks	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama-sama.- Guru menanyakan kondisi kesehatan dan mengecek kehadiran peserta didik.- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang tema yang akan diajarkan untuk memotivasi peserta didik.- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang.	1 Menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• <i>Pemberian rangsangan</i>• <i>Pernyataan/identifikasi masalah</i>• <i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diberikan tayangan berupa gambar terkait materi "Latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri".- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dari hasil mengamati gambar yang ditampilkan.- Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan, menemukan dari berbagai sumber, menelaah tentang latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri.	8 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengolahan data</i> • <i>Verification Pembuktian</i> • <i>Menarik kesimpulan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk mengolah data/informasi hasil pengamatan dengan cara mengolah hasil pengamatan dengan bantuan pertanyaan pada lembar kerja. - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan cara menyampaikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja. Kemudian ditanggapi peserta didik dari kelompok yang lainnya. - Peserta didik mendiskusikan hasil pengolahan data dan memverifikasi hasil pengolahan dengan data-data, fakta-fakta teori pada buku sumber atau buku-buku lain yang relevan. - Peserta didik menyimpulkan hasil penelusuran dan diskusi dengan cara : Menyimpulkan mengenai apa saja yang menjadi latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa/salam penutup. 	1 Menit

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis
3. Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian persentasi dan diskusi

Mengetahui,
Kepala, SMPN 1 Poli-Polia



BADIANG, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801007 200502 1 003



Poli-Polia, November 2021
Guru Mata Pelajaran



BADIANG, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801007 200502 1 003

Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Tugas Rumah)**

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan- **Penilaian Persentasi**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian hasil dengan materi				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik



Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Poli-Polia

BADIANG, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801007 200502 1 003

Poli-Polia, November 2021
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "BADIANG".

BADIANG, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801007 200502 1 003

MEDIA PEMBELAJARAN



a. Perluasan Pendidikan

Pemerintah Hindia-Belanda menerapkan kebijakan politik etnis pada tahun 1901, yaitu dalam bidang irigasi/pengairan, imigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan. Tujuannya adalah memperbaiki kondisi masyarakat yang semakin terpuruk.

Dalam pelaksanaannya banyak penyelewengan dalam politik etnis seperti:

- 1) Irigasi hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda
- 2) Emigrasi/transmigrasi hanya untuk mengirim orang-orang Jawa ke luar Jawa guna dijadikan buruh perkebunan dengan upah murah.
- 3) Pendidikan hanya sampai tingkat rendah, yang bertujuan memenuhi pegawai rendahan

